

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS MENGGUNAKAN MEDIA MAKE A MATCH PADA KELAS I SDN 9 BUJUNG TANGAYA

Nurwana¹, Sitti Hasmiyanti², Nur Arsih³, Nur Hayana⁴, Amri Amal⁵, Syamsuriyanti⁶, Herlina Ismail⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

E-mail: nurwanasahiruddin64@gmail.com¹, sittihasmiyanti@gmail.com², arsihritami35@gmail.com³,
nurhayana201@gmail.com⁴, amriamal@unusmuh.ac.id⁵, syamsuriyanti30@gmail.com⁶,
herlinaismail1984@gmail.com⁷

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis melalui model pembelajaran Make A Match pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Secara garis besar terdapat empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan (observasi), dan (4) refleksi. Peningkatan keterlaksanaan proses pembelajaran di kelas dari siklus I dengan nilai rata-rata 66 dengan kategori terlaksana seluruhnya, dan pada siklus II dengan nilai rata-rata 75 dengan kategori terlaksana seluruhnya.

Kata Kunci: Membaca dan Menulis, Model Pembelajaran Make-A Match, Siswa Kelas 1

1. PENDAHULUAN

Program PemanjanaanProfesi Keguruan (P2K) adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa FKIP sebagai rekontekstualisasi matakuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sekolah yang menjadi sasaran dalam kegiatan P2K adalah UPT SDN 9 BUJUNG TANGAYA, Kec. Bungoro, Kab. Pangkep. Sebagaimana yang terjadi di kelas I UPT SDN 9 Bujung Tangaya Kec. Bungoro, Kab. Pangkep, di mana hasil belajarsiswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di kelas I. Diketahui bahwa pada pokok bahasan Teks Bacaan masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran tersebut, utamanya pada kemampuan membaca dan menulis siswa. Maka dari itu perlu adanya upaya peningkatan kemampuan melalui upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh guru.

Upaya peningkatan kemampuan siswa terhadap pokok bahasan teks bacaan antara lain melalui penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep pembelajaran Bahasa Indonesia yang dipelajarinya dengan mudah. Konsep pembelajaran Bahasa Indonesia seperti memahami teks bacaan akan mudah dimengerti peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Sifat media pembelajaran itu sendiri membantu memperjelas konsep-konsep abstrak agar menjadi konkret.

Media pembelajaran yang tepat untuk menerapkan penjelasan mengenai teks bacaan salah satunya adalah media pembelajaran kartu alfabet. Dengan media pembelajaran tersebut membuat peserta didik lebih mudah dalam menyusun kata atau kalimat yang ditentukan.

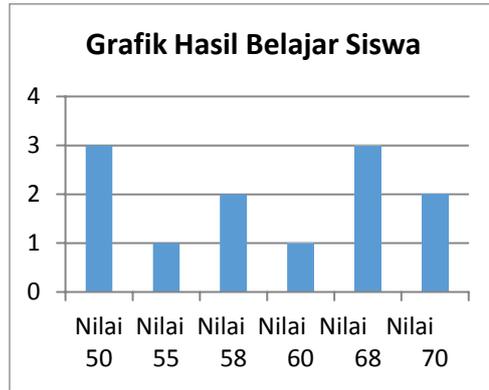
2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, peneliti mengambil jenis penelitian tindakan kelas yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Secara garis besar terdapat empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan (observasi), dan (4) refleksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi proses Observasi dilakukan kepada 12 orang siswa kelas 1 SDN 9 Bujung Tangaya. Observasi ini dilakukan selama pembelajaran untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca dan menulis yang dimiliki oleh siswa secara komprehensif. Ringkasan proses pengamatan aktivitas ditunjukkan pada grafik berikut :

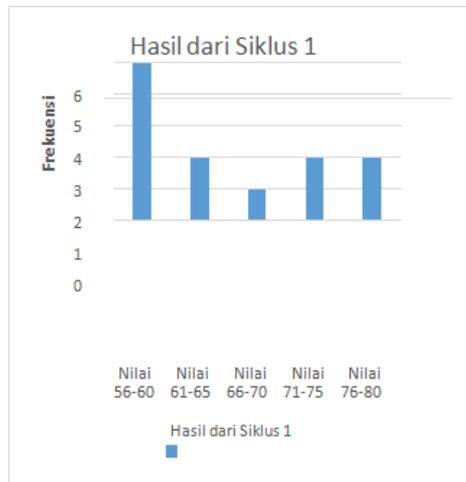
Grafik 1



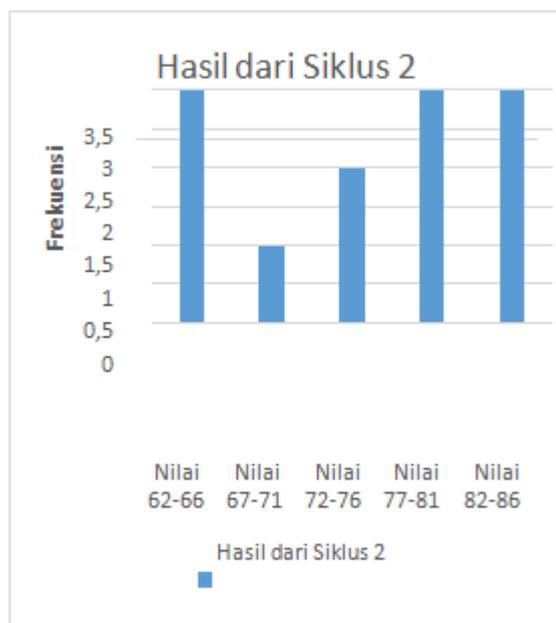
Deskripsi Hasil Observasi Keterlaksanaan

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan pada setiap proses pembelajaran siklus I dan siklus II yaitu masing- masing siklus diadakan empat kali Dengan demikian dilakukan delapan kali pertemuan dengan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun ringkasan analisis hasil tes akhir siklus 1, sebagai berikut :

Grafik Siklus 1



Grafik Siklus 2



Dari data tersebut dapat dinyatakan terjadi peningkatan keterlaksanaan proses pembelajaran di kelas dari siklus I dengan nilai rata-rata 66 dengan kategori terlaksana seluruhnya, dan pada siklus II dengan nilai rata-rata 75 dengan kategori terlaksana seluruhnya.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, siklus I dan siklus II yang telah diketahui dari hasil penelitian tersebut meningkat, pada siklus I penelitian tindakan kelas ini belum berhasil sesuai dengan yang diharapkan rata-rata hasil belajar baru mencapai 66 dan pada siklus II adapeningkatan mencapai rata-rata 75.

Dari hasil penelitian ini, mulai dari observasi hingga siklus II diketahui bahwa peserta didik dalam menyelesaikan soal mengalami peningkatan. Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan, peserta didik belum dapat menyelesaikan seluruh soal karena masih kesulitan dalam memahami materi teks bacaan, belum mampu dan masih mengalami kebingungan dalam mengerjakan soal latihan.

Pada siklus I, penggunaan media pembelajaran kartu bergambar digunakan dalam pembelajaran, penggunaan media kartu bergambar ini masih terbatas dan peserta didik masih kurang mampu mengerti tentang materi pada kartu tersebut. Pada siklus I keberhasilan baru menunjukkan 34% dan yang kurang berhasil mencapai 66%. Hal ini karena siswa masih terfokus pada hal-hal kebiasaan lama yaitu bingung dan lebih memilih bermain serta siswa masih bertanya-tanya bagaimana seharusnya yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan soal pada kartu tersebut.

Pada siklus II keberhasilan peserta didik mencapai 67%. Hal tersebut menunjukkan kemampuan peserta didik lebih meningkat. Kemampuan tersebut menunjukkan adanya keberhasilan dalam siklus II. Siklus II dilaksanakan setelah ada refleksi dan perencanaan ulang oleh peneliti. Hasil belajar yang dicapai sampai pada akhir siklus II mencapai rata-rata kelas 75. Hal tersebut berarti media pembelajaran dan diselingi dengan games disela-sela pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi menuliskan dan membaca pada kartu tersebut.

Namun demikian, ada kesulitan yang dihadapi guru dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran kartu bergambar antara lain :

- 1) guru harus menyiapkan media yang beraneka ragam, warna-warni agar menarik,
- 2) menuntut keterampilan guru, menuntut guru agar kreatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran agar materi yang diajarkan tepat sasaran,
- 3) menuntut guru membuat alat peraga yang dapat dilihat seluruh siswa,
- 4) membutuhkan biaya dan tenaga untuk mengemas media pembelajaran tersebut.

Dengan demikian, berdasarkan hasil observasi dan nilai rata-rata kelas mulai dari observasi sampai dengan siklus II, dapat diketahui adanya perkembangan hasil belajar siswa dan yang diharapkan dalam penelitian ini dapat diketahui keberhasilannya. Sampai akhir siklus II pembelajaran yang dilakukan telah mencapai kriteria baik, partisipasi peserta didik dapat ditingkatkan yang dilihat dari hasil belajar yang telah mencapai rata-rata kelas yakni 75 serta nilai tertinggi diperoleh 86 dan nilai terendah 62 sehingga dapat dikatakan adanya peningkatan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini maka disimpulkan bahwa pembelajaran dengan media pembelajaran kartu Make A Match dapat meningkatkan hasil belajar siswa pokok bahasan menulis dan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SDN 9 Bujung Tangaya Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

REFERENSI

- Abduh. H. Harum, dkk. 2010. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran Make a Match.
- Arikunto, Suharsimo. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta. Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2010. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Pertiwi, I. N., Sumarno, S., & Dwi, A. (2019). Pengaruh Model Make A Match Berbantu Media Kartu Bergambar terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis. MIMBAR PGSD Undiksha, 7(3).
- Putri Khoerunnisa, dkk. 2019. Analisis Model-model Pembelajaran. Universitas Muhammadiyah Tangerang
- Refa Anggreska. 2018. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Universitas Jambi
- Santosa, Puji, dkk. 2007. Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Jakarta: Universitas Terbuka
- Soegeng Ysh.A.Y. (2015). Etika Profesi Kependidikan. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, Arief. 2011. Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yudiwijanarko.2017. Model Pembelajaran Make a Match untuk pembelajaran yang menyenangkan.